

## **Pengaruh Edukasi E-Book Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini**

**Eka Rudy Purwana<sup>1(CA)</sup>, Ridawati Sulaiman<sup>2</sup>, Chandra Irawan<sup>3</sup>, Hadi Kusuma Atmadja<sup>4</sup>,  
Taufiqurrahman<sup>5</sup>**

<sup>1(CA)</sup>Poltekkes Kemenkes Mataram Jurusan Keperawatan; Indonesia;

[ekarudypurwana@gmail.com](mailto:ekarudypurwana@gmail.com) (Corresponding Author)

<sup>2,3,4,5</sup> Poltekkes Kemenkes Mataram, Jurusan Keperawatan; Indonesia

### **ABSTRACT**

Early marriage remains a critical issue affecting adolescent health and development globally, including in Indonesia. Lack of information is a contributing factor to the high prevalence of early marriage. This study aims to analyze the effect of health education using an E-book on adolescents' knowledge regarding early marriage at MA Malaka. This research utilized a quantitative pre-experimental design with a One Group Pre-Post Test approach. The study was conducted from May to June 2025 with a population of 62 students. The sampling technique used was total sampling, resulting in a sample size of 62 respondents. Data were collected using a knowledge questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results showed that before the intervention, the majority of respondents had sufficient knowledge (50%) with a mean score of 5.65. After the E-book intervention, the majority of respondents had good knowledge (60%) with an increased mean score of 7.44. The statistical analysis revealed a p-value of 0.000 (< 0.05). In conclusion, there is a significant effect of education using the "Remaja dan Pernikahan Dini" E-book on increasing adolescents' knowledge about early marriage. This media is recommended as an effective educational tool for schools.

**Keywords:** Adolescent, E-book, Early Marriage, Knowledge

### **ABSTRAK**

Pernikahan dini masih menjadi masalah kritis yang mempengaruhi kesehatan dan perkembangan remaja secara global, termasuk di Indonesia. Kurangnya informasi menjadi salah satu faktor penyebab tingginya prevalensi pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan E-book terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di MA Malaka. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif pra-eksperimen dengan pendekatan *One Group Pre-Post Test*. Studi dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025 dengan populasi siswa sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 62 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (50%) dengan nilai rata-rata 5,65. Setelah diberikan intervensi E-book, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (60%) dengan peningkatan nilai rata-rata menjadi 7,44. Analisis statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi menggunakan E-book "Remaja dan Pernikahan Dini" terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini. Media ini direkomendasikan sebagai sarana edukasi yang efektif di sekolah.

**Kata Kunci:** E-book, Pengetahuan, Pernikahan Dini, Remaja

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan periode transisi krusial dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang seringkali diwarnai oleh perilaku berisiko, salah satunya adalah pernikahan dini. Pernikahan dini didefinisikan sebagai ikatan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan di mana salah satu atau keduanya masih berusia di bawah usia ideal atau di bawah 19 tahun. Fenomena ini masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional. Secara global, *World Health Organization* (WHO) mencatat angka kejadian yang tinggi, dan Indonesia sendiri menempati peringkat ke-7 dari 10 negara dengan angka pernikahan usia anak

tertinggi di dunia ((Handayani et al., 2021)). Data Kementerian Agama mencatat sekitar 2,4 juta pernikahan usia anak terjadi setiap tahunnya, sementara Mahkamah Agung melaporkan lonjakan permohonan dispensasi kawin yang signifikan mencapai 65.301 kasus pada tahun 2020 (Ferdiana et al., 2023).

Pernikahan pada usia dini membawa dampak negatif yang luas, terutama terkait kesehatan reproduksi dan kualitas generasi penerus karena ketidaksiapan pengetahuan dan fisik. Remaja perempuan yang menikah di bawah usia 20 tahun memiliki risiko tinggi terhadap komplikasi kehamilan, seperti kelahiran prematur, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan kematian ibu (Kamilah, 2023) Selain itu, ketidaksiapan organ reproduksi dapat memicu risiko kanker leher rahim akibat paparan *Human Papiloma Virus* (HPV) pada sel yang belum matang (Wati et al., 2023)). Dari sisi keturunan, ibu usia remaja berisiko melahirkan anak *stunting* karena adanya perebutan nutrisi antara ibu yang masih dalam masa pertumbuhan dengan janin yang dikandungnya (Purwana: & Ridawati;, 2023)

Di tingkat regional, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) masih menghadapi tantangan serius terkait pernikahan dini. Meskipun terdapat tren penurunan, data dinas terkait mencatat ratusan kasus masih terjadi setiap tahunnya (Syakila et al., 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MA Malaka, pada tahun 2023 tercatat 6 kasus pernikahan dini. Faktor penyebab utama yang teridentifikasi meliputi faktor ekonomi, budaya, serta rendahnya pendidikan dan pengetahuan, baik pada orang tua maupun remaja itu sendiri (Purwana et al., 2025)

Pengetahuan (kognitif) merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Kurangnya paparan informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi dan dampak pernikahan dini menyebabkan remaja tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk mengambil keputusan yang tepat bagi masa depan mereka. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Salah satu media edukasi yang potensial dan relevan dengan karakteristik remaja saat ini adalah penggunaan media digital seperti *E-book*. Media *E-book* menawarkan keunggulan berupa visual yang menarik, praktis, dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat gawai, sehingga memudahkan remaja dalam menyerap informasi (Melyanti, 2014) Penggunaan media buku digital ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam penyampaian materi kesehatan reproduksi yang seringkali dianggap tabu atau membosankan jika disampaikan dengan metode konvensional.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh edukasi pernikahan dini menggunakan media *E-book* berjudul "Remaja dan Pernikahan Dini" (Purwana: & Ridawati;, 2023) terhadap tingkat pengetahuan remaja di MA Malaka. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan menjadi fondasi preventif yang kuat bagi remaja untuk menghindari praktik pernikahan dini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan Quasi Eksperiment menggunakan pendekatan One Group Pre-Post Test.(Meo & Nahak, 2020) Pendekatan ini bertujuan untuk membandingkan hasil intervensi dengan cara melakukan pengukuran awal (pre-test) sebelum diberikan perlakuan, dan pengukuran akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan, tanpa adanya kelompok

pembanding atau kontrol (Purwana et al., 2023) Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi menggunakan media E-book "Remaja dan Pernikahan Dini", sedangkan variabel dependen yang diukur adalah tingkat pengetahuan remaja. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah MA Malaka. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Mei sampai dengan Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10, 11, dan 12 di MA Malaka yang berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Total Sampling atau sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian karena jumlah populasi yang relatif kecil dan mudah dijangkau. Jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 62 responden (Studi et al., 2023). Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang pernikahan dini. Kuesioner mencakup pertanyaan mengenai pengertian, tujuan, batasan usia, faktor penyebab, dampak, dan pencegahan pernikahan dini. Penilaian pengetahuan dikategorikan menjadi Baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan Kurang (<56%) (Hendrawan, 2020) Prosedur pengumpulan data dimulai dengan pre-test, dilanjutkan dengan intervensi pemberian edukasi menggunakan E-book, dan diakhiri dengan post-test. Data sekunder berupa gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari dokumentasi sekolah. Analisis data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi frekuensi variabel pengetahuan (mean, standar deviasi, dan persentase) ((Kurniawati & Sari, 2020)). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi E-book terhadap pengetahuan remaja. Karena data merupakan data berpasangan (pre dan post) dan skala data ordinal/numerik dengan distribusi tertentu, uji statistik yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank Test. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah  $\alpha < 0,05$ , di mana jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Penelitian ini telah menerapkan prinsip etik penelitian yang meliputi: 1) Respect for human dignity (menghormati harkat martabat) dengan memberikan Informed Consent kepada responden; 2) Respect for privacy and confidentiality (menghormati privasi dan kerahasiaan) dengan tidak mencantumkan nama terang responden (anonim) dan menjaga kerahasiaan data; 3) Respect for justice (keadilan) dengan memperlakukan semua responden secara adil; dan 4) Balancing harm and benefit (memperhitungkan manfaat dan kerugian) untuk memastikan penelitian memberikan dampak positif bagi responden.

## **HASIL**

Hasil penelitian ini menyajikan data yang telah diolah meliputi gambaran umum karakteristik responden, analisis univariat tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, serta analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh edukasi *E-book* terhadap pengetahuan remaja.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan umur dan jenis kelamin. Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin (n=62)

Kategori	Sub Kategori	Frekuensi (f)	Percentase (%)
<b>Umur</b>	15 Tahun	9	14,5
	16 Tahun	35	56,5
	17 Tahun	16	25,8
	18 Tahun	1	1,6
	19 Tahun	1	1,6
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	20	32,3
	Perempuan	42	67,7

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 16 tahun yaitu sebanyak 35 orang (56,5%). Sedangkan dilihat dari jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 42 orang (67,7%).

Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan intervensi edukasi menggunakan E-book. Kategori pengetahuan diklasifikasikan menjadi Baik, Cukup, dan Kurang sesuai standar pengukuran yang merujuk pada (Nursalam, 2016). Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Edukasi (n=62)

Kategori Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
	f	%	f	%
Baik	3	4,8	37	60,0
Cukup	31	50,0	18	29,0
Kurang	28	45,2	7	11,0
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>100</b>	<b>62</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan adanya pergeseran kategori pengetahuan yang signifikan. Sebelum diberikan intervensi, pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori Cukup yaitu 31 responden (50%). Namun, setelah diberikan edukasi menggunakan *E-book*, terjadi peningkatan di mana mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan Baik yaitu sebanyak 37 responden (60%).

Analisis pengaruh dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Mengingat data terdistribusi tidak normal, uji statistik yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 3. Analisis Pengaruh Edukasi Menggunakan E-book Terhadap Pengetahuan Remaja (n=62)

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Min - Max	P Value
Pengetahuan Pre-Test	5,65	1,229	3 - 8	0,000
Pengetahuan Post-Test	7,44	1,125	5 - 9	

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan saat *pre-test* adalah 5,65 dengan standar deviasi 1,229. Setelah dilakukan intervensi edukasi *E-book*, nilai rata-rata meningkat menjadi 7,44 dengan standar deviasi 1,125. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai *P Value* sebesar 0,000. Karena nilai *P Value* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi menggunakan *E-book* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di MA Malaka.

Tabel 1. Judul tabel diawali dengan huruf kapital, dalam posisi di tengah di atas tabel

Indikator	Kode	Aspek	Harapan	Persepsi	Gap
Reliability	P1	Gunakan jenis tabel semi tertutup seperti ini	4,590909	2,772727	-1,818182
	P2	Isi sel tabel diawali dengan huruf kapital seperti ini	4,636364	2,909091	-1,727273

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi menggunakan media *E-book* terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini. Sebelum diberikan intervensi, tingkat pengetahuan remaja cenderung berada pada kategori cukup, namun setelah diberikan edukasi menggunakan *E-book* "Remaja dan Pernikahan Dini", terjadi peningkatan pemahaman yang nyata di mana mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital efektif dalam mengubah kognitif remaja terkait risiko dan dampak pernikahan usia muda ((Purwana: & Ridawati;, 2023) Tingkat pengetahuan yang hanya berada pada kategori cukup sebelum intervensi dapat dipengaruhi oleh kurangnya paparan informasi yang spesifik mengenai kesehatan reproduksi di lingkungan sekolah. Sesuai dengan teori, pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia terhadap objek tertentu, yang sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut. Dalam konteks ini, usia remaja yang sedang dalam masa transisi perkembangan kognitif sebenarnya sangat potensial untuk menerima informasi baru, namun absennya media atau program sosialisasi rutin membuat memori dan pemahaman mereka mengenai pernikahan dini menjadi terbatas (Dewiyanti et al., 2023) Selain itu, faktor usia dan kematangan psikologis juga berperan dalam daya tangkap dan pola pikir seseorang dalam menyerap informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2012)

Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi menunjukkan bahwa media *E-book* mampu menjembatani kesenjangan informasi tersebut. Efektivitas ini didukung oleh karakteristik *E-book* yang praktis, ukurannya yang fleksibel, serta kemudahannya untuk diakses melalui gawai yang akrab dengan kehidupan remaja sehari-hari. Media ini tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin banyak indera yang dilibatkan dalam proses penerimaan informasi (seperti penglihatan melalui teks dan gambar), maka akan semakin jelas dan komprehensif pengetahuan yang diperoleh (Melyanti, 2014) Lebih lanjut, penggunaan media yang interaktif dan relevan

dengan gaya hidup remaja terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar. *E-book* berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan penyampaian materi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Ketika remaja tertarik dengan media pembelajarannya, motivasi untuk membaca dan memahami isi materi akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak langsung pada retensi memori jangka panjang mengenai bahaya pernikahan dini. Temuan ini memperkuat hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa metode edukasi yang dikombinasikan dengan media visual yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode konvensional semata (Listiana & Oktarina, 2019) Dengan demikian, *E-book* terbukti menjadi media yang solutif dan efisien untuk promosi kesehatan di lingkungan sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media *E-book* berjudul "Remaja dan Pernikahan Dini" memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja di MA Malaka. Sebelum diberikan intervensi, pemahaman remaja mengenai pernikahan dini—termasuk pengertian, risiko, dan dampaknya—masih terbatas pada kategori cukup. Keterbatasan ini salah satunya disebabkan oleh minimnya akses terhadap media informasi kesehatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja. Namun, setelah diberikan intervensi berupa *E-book*, terjadi perubahan kognitif yang nyata dimana mayoritas remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Penggunaan *E-book* terbukti efektif sebagai media promosi kesehatan karena mampu menyajikan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana, menarik secara visual, dan mudah diakses kapan saja. Peningkatan pengetahuan ini menjadi modal dasar yang krusial bagi remaja untuk membangun kesadaran diri dalam menghindari perilaku berisiko seperti pernikahan usia muda. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam bentuk buku digital sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah sebagai upaya preventif menekan angka pernikahan dini.

Saran bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menjadikan penggunaan media *E-book* ini sebagai salah satu materi ajar tambahan atau bahan konseling dalam kegiatan kesiswaan maupun Palang Merah Remaja (PMR). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian atau membandingkan efektivitas *E-book* dengan media digital lainnya guna memperkaya strategi promosi kesehatan remaja (Purwana: & Ridawati;, 2023)(Mujito et al., 2024)

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewiyanti, Kamriana, Zainuddin, Alwi, & Rahmadani, F. (2023). Pengaruh Edukasi Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Polongbangkeng Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 149–155. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1374>
- Ferdiana, R., Bachtiar, N., & ... (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini di Indonesia Tahun 2021. *AL-MANHAJ: Jurnal* ..., 5(2), 1603–1614. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3746>
- Handayani, S., Nuraini, S., & Agustiya, R. I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Beberapa Etnis Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), 265–274. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i4.4619>

- Hendrawan. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Saintara*, 5(1), 26–32.
- Kamilah, A. T. (2023). *Kejadian Bblr Dan Partus Lama*.
- Kurniawati, N., & Sari, K. I. P. (2020). Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini Pada Usia Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–12.
- Listiana, D., & Oktarina, A. R. (2019). *Pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa/i palang merah remaja (pmr) di sma n. 4 kota bengkulu 1*. 3(September).
- Melyanti, S. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Meo, M. L. N., & Nahak, M. P. M. (2020). Problem Kesehatan Reproduksi Perempuan Usia Subur Eks Pengungsi Timor Timur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkr.47128>
- Mujito, M., Manaf, S. A., Purwana, E. R., Metekohy, F. A., & Agustin, Y. D. (2024). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Nuansa Fajar Cemerlang*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Purwana:, & Ridawati; (2023). *remaja dan pernikahan dini* ( mutiara rahmawati Suseno (ed.); 1st ed., Vol. 1, Issue 1). Bintang Semesta Media.
- Purwana, E. R., Sulaeman, R., Purnamawati, D., Tambunan, J. P., & Sumartini, N. P. (2025). Persepsi Remaja Pada Pernikahan Dini di Nipah Provinsi NTB. *Bima Nursing Journal*, 6(2), 102–109.
- Purwana, E. R., Zulkifli, Z., Sentana, A. D., Pertiwi, D. D., & Sulastien, H. (2023). The Effect Of Senior Elastic Band Exercise on Increasing Muscle Strength of The Elderly in Sandik Village, Meniting Health Center Working Area, West Lombok District. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 11(2), 44–49. <https://doi.org/10.51673/jikf.v11i2.2036>
- Syakila, M., Sumartini, N. P., Purwana, E. R., & Sundayani, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Mencegah Diare. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.32807/jmu.v3i2.119>
- Wati, M., Mariati, N., Rahmah, A., & Prabawati, S. A. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Terhadap Kesehatan Wanita Usia Subur. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41–53. <https://doi.org/10.30651/hm.v4i1.16121>